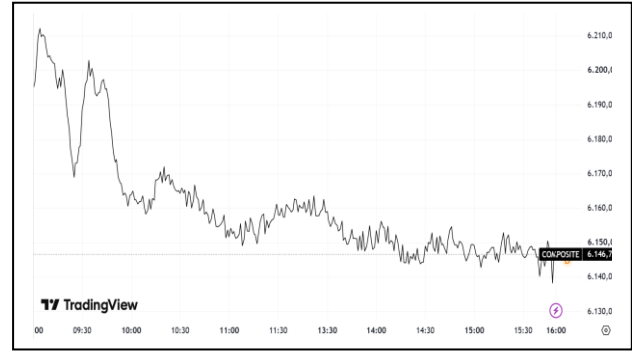


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,146.72
-46.20 poin (-0.75%)
Value 36.1 Trillion
- LQ45 Close 605.72 (-0.40%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Rabu, dengan STOXX 600 turun 0,4%, DAX turun 0,8%, FTSE 100 turun 0,4%, CAC 40 turun 0,6%, dan IBEX 35 turun 0,6%. Pelemahan terjadi setelah kenaikan harga minyak dan sikap hati-hati investor menjelang rilis risalah FOMC mendorong aksi ambil untung setelah pasar sempat stabil pada sesi sebelumnya. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Rabu, dengan Nikkei 225 turun 0,6%, TOPIX turun 0,4%, KOSPI turun 1,4%, Hang Seng turun 0,6%, Hang Seng TECH turun hampir 1%, Nifty 50 turun 0,5%, dan Straits Times turun 1,5%, sementara S&P/ASX 200 bergerak datar. Pelemahan terjadi meski saham AS mencatat rekor penutupan baru, karena tingginya yield obligasi dan kenaikan harga minyak kembali meningkatkan kekhawatiran terhadap inflasi. Investor juga mencermati kenaikan suku bunga RBI sebesar 25 bps menjadi 5,5%, sementara pasar China masih ditutup untuk libur National Day dan akan kembali diperdagangkan pada Kamis, 8 Oktober. (Investing)

Komoditas – Harga emas melemah pada hari Rabu, dengan XAU/USD turun 0,7% menjadi US\$4.136,82 per ons dan Gold Futures turun 0,6% menjadi US\$4.163,07. Pelemahan terjadi seiring turunnya yield Treasury dan membaiknya pasokan minyak dari Timur Tengah yang mengurangi tekanan terhadap Federal Reserve untuk menaikkan suku bunga, sementara penguatan dolar AS turut menekan harga emas. (Investing)

ENRG - PT Energi Mega Persada (ENRG) mengumumkan bahwa perseroan telah menandatangani perjanjian untuk berinvestasi sebesar USD200 juta atau ~Rp3,6 triliun pada HighPeak Energy Inc, perusahaan minyak dan gas yang tercatat di Nasdaq, melalui pembelian saham preferen konversi baru. Saham tersebut dapat dikonversi menjadi saham biasa HighPeak sesuai ketentuan yang berlaku. HighPeak berfokus pada pengembangan dan eksplorasi hidrokarbon di Midland Basin, West Texas, dengan rata-rata volume penjualan sekitar 45.456 BOEPD pada 1H26. Investasi akan didanai ENRG secara independen dan diharapkan menghasilkan transfer pengetahuan teknis serta sinergi operasional. (Publikasi emiten)

BYAN - PT Bayan Resources (BYAN) memperbarui rincian rencana pengalihan saham kepada PT Jhonlin Baratama dengan menambah jumlah saham yang akan dialihkan dari 10 miliar menjadi ~10,08 miliar saham. Saham tersebut akan dialihkan oleh Low Tuck Kwong dan Elaine Low berdasarkan perubahan perjanjian jual beli saham bersyarat yang ditandatangani pada 1 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

PTBA - Direktur Utama PT Bukit Asam (PTBA), Bambang Ismawan, meminta pemerintah memperbaiki tata kelola Domestic Market Obligation batu bara agar alokasi lebih merata. Realisasi DMO PTBA pada 2025 mencapai 24,5 juta ton atau 54% dari total penjualan 45,4 juta ton, melampaui kewajiban 25%. Menteri ESDM disebut telah menyetujui perubahan tata kelola DMO mulai 2027. (CNBC Indonesia)

BDMN -PT Bank Danamon Indonesia (BDMN) mengumumkan rencana perubahan nama dan logo Perseroan menjadi Bank MUFG Danamon. Nama dan logo baru akan digunakan setelah integrasi efektif serta memperoleh persetujuan pemegang saham, kementerian terkait, dan regulator berwenang. Hingga proses integrasi selesai, BDMN dan MUFG Indonesia tetap beroperasi sebagai entitas terpisah. (Publikasi emiten)

SMMA - PT Sinar Mas Multiartha (SMMA) mengumumkan tambahan investasi sebesar USD3,6 juta pada Simas Bank S.A. di Dili, Timor Leste. Setelah transaksi, nilai penyertaan SMMA meningkat dari USD2,4 juta menjadi USD6 juta, sedangkan kepemilikannya tetap 60%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFİNANCE	0.02%
IDXHEALTH	-0.07%
IDXNONCYC	-0.37%
IDXTECHNO	-0.49%
IDXPROPERTY	-0.70%
IDXINFRA	-0.85%
IDXTRANS	-0.87%
IDXINDUST	-1.11%
IDXBASIC	-1.15%
IDXCYCLIC	-1.21%
IDXENERGY	-1.56%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
AKKU	33.96%
ASMI	33.33%
PGLI	24.53%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
UANG	13.19%
ROCK	11.11%
INTD	10.86%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	128.4 Mio
FORU	17.0 Mio
BUMI	13.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.